

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Operating Margin* (NOM) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) dapat diketahui bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis tidak teruji. Jika nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bertambah maka *Return On Asset* juga akan mengalami kenaikan.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) dapat diketahui bahwa secara parsial *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan jika hipotesis tidak teruji. Jika nilai rasio *Non Performing Financing* (NPF) mengalami kenaikan maka *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah juga akan mengalami kenaikan.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) dapat diketahui bahwa secara parsial *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan jika hipotesis teruji. Jika nilai rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami kenaikan maka *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah juga akan mengalami kenaikan.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) dapat diketahui bahwa secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan jika hipotesis tidak teruji. Jika nilai rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami kenaikan maka *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah akan mengalami penurunan.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima (H_5) dapat diketahui bahwa secara parsial *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan jika hipotesis teruji. Jika nilai rasio *Net Operating Margin* (NOM) mengalami kenaikan maka *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah juga akan mengalami kenaikan.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam (H_6) dapat diketahui bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan jika hipotesis tidak teruji. Jika nilai rasio Dana Pihak

Ketiga (DPK) mengalami kenaikan maka *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah juga akan mengalami kenaikan.

B. Saran

1. Bagi Bank Syariah

Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam menghimpun dana pihak ketiga, dan meningkatkan kinerjanya khususnya dalam hal pembiayaan untuk menjaga likuiditas bank tetap lancar. Namun pihak manajemen pembiayaan juga harus lebih selektif dalam memberikan pembiayaan, untuk menghindari terjadinya risiko yang mungkin terjadi dari pembiayaan tersebut. Dengan Penyaluran pembiayaan yang efektif, secara otomatis bank akan mendapatkan keuntungan besar.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai Bank Umum Syariah. Serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan Perbankan Syariah terkait variabel penelitian ini meliputi Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Net Operating Margin, dan Dana Pihak Ketiga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah populasi dan sampel penelitian tidak hanya Bank Umum Syariah, serta menambahkan rentang waktu periode penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya menambah

variabel penelitian yang diduga mempengaruhi Return On Asset Bank Umum Syariah. Sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih mendalami dan akurat.